

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja sebagai umat Allah adalah Gereja yang sedang berziarah, Gereja persekutuan yang terus mengupayakan keterlibatan aktif setiap anggotanya dalam hidup menggereja dan memasyarakat. Setiap anggota Gereja dipanggil untuk menjadi misionaris, utusan Tuhan. Tugas ini merupakan anugerah yang diterima berkat rahmat pembaptisan. Roh Kuduslah yang menghidupkan itu dalam hati setiap orang yang telah dibaptis untuk terus-menerus melaksanakan perutusannya dengan semangat baru. Berdasarkan rahmat pembaptisan, setiap warga Gereja ikut mengambil bagian dalam tanggung jawab terhadap kegiatan misioner. Kegiatan misioner tetap urgen, penting dan mendesak. Karena itu tanggung jawab misioner adalah bagian dari hidup Kristiani dan “kegiatan misioner” adalah tugas semua orang Kristiani. Tak satu pun orang yang beriman kepada Kristus, juga lembaga Gereja, dapat menghindari tugas agung yakniewartakan Kristus kepada semua orang.

Misi merupakan hakikat Gereja. Gereja ada di dunia demi suatu tugas perutusan Allah untuk keselamatan umat manusia. Gereja menggunakan istilah “misi” untuk menunjukkan suatu tugas atau kewajiban, perutusan dan daerah perutusan, kepedulian akan situasi sosial yang memprihatinkan, suatu pelayanan kemanusiaan. Misi mencakup seluruh kegiatan gerejawi di bidang pewartaan, pemeliharaan dan pendalaman iman, serta pelayanan kasih. Gereja sendiri tidak menetapkan misi, tetapi Allah sebagai yang mengutus dan yang diutus, melanjutkan

misi-Nya dengan perantaraan Gereja. Eksistensi Gereja bergantung pada bagaimana ia menjadi misi itu; ia harus memaklumkan warta tentang Kristus dan tak dapat menghindar dari tugas itu. Maka misi bukanlah tugas orang-orang tertentu di dalam Gereja, melainkan tugas Gereja sebagai umat Allah. Umat Allah, seluruh jemaat di mana saja berada, harus menjalankan misi baik secara keseluruhan maupun masing-masing anggota. Karena Gereja adalah misioner, maka setiap Gereja di manapun, adalah misioner.

Sejak Konsili Vatikan II, Gereja yang bersifat hierarkis dan klerus-sentris berubah menjadi Gereja umat Allah atau sebagai persekutuan umat beriman. Gereja sebagai umat Allah ini adalah Gereja yang sedang berziarah, yang terus mengupayakan keterlibatan aktif setiap anggotanya. Karena itu di dalamnya hierarki tidak lagi bertindak sebagai pengambil keputusan belaka dan satu-satunya, melainkan lebih dari itu dan terutama adalah sebagai pelayan umat. Umat beriman Kristiani awam juga perlu diberi tanggung jawab untuk berpartisipasi secara aktif dalam karya misioner Gereja. Untuk itu kaum klerus perlu untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang tanggung jawab umat beriman awam dan juga melibatkan mereka secara aktif dalam karya misioner Gereja. “Komunitas basis gerejawi” adalah wujud konkret gagasan Konsili Vatikan II tentang Gereja sebagai umat Allah, Gereja persekutuan yang partisipatif. Fokus utama “komunitas basis gerejawi” terutama pada upaya transformasi (perubahan, pembaharuan) dalam segala bidang kehidupan, bukan saja pada bidang kerohanian. Melalui “komunitas basis gerejawi” pola pastoral yang masih tradisional/rutin, yang hanya bergerak dan menari seputar altar atau perayaan-

perayaan sakramental dan ibadat kultis lainnya beralih ke pola pastoral transformatif yang berfokus pada keprihatinan masyarakat dan nilai-nilai Kerajaan Allah (kasih, kebenaran, keadilan dan damai) tanpa meninggalkan perayaan liturgis.

Komunitas basis gerejawi adalah salah satu sarana dan *locus* berlangsungnya evangelisasi baru dengan metode-metode yang sesuai perkembangan zaman, agar pewartaan lebih menyentuh dan menyapa hati masyarakat pendengar. Pembentukan kelompok basis ini sangat perlu agar Gereja menjadi suatu persekutuan misioner. Persekutuan misioner adalah himpunan orang-orang yang percaya akan Yesus Kristus yang saling mengasihi, mendoakan, saling meneguhkan, rela diutus untuk memberikan kesaksian tentang Kristus di tengah dunia.

5.2 Saran

Dengan menyadari pentingnya pemahaman tentang tanggung jawab umat beriman Kristiani dalam karya misioner Gereja, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, kaum klerus hendaknya perlu menerapkan pola persekutuan-kesetaraan yang merangkul seluruh umat Allah dan mengikutsertakan (partisipatif), yang mengembangkan (transformatif) dan memberdayakan seluruh kaum awam beriman Kristiani dalam melakukan karya misioner Gereja.

Kedua, kaum awam beriman Kristiani perlu menyadari bahwa karya misioner Gereja ini bukan hanya sebatas pada tanggung jawab kaum klerus, melainkan tanggung jawab seluruh umat beriman Kristiani termasuk kaum awam. Oleh karena itu kaum awam perlu untuk terlibat dalam karya misioner Gereja.

Ketiga, tulisan ini hendaknya dijadikan sebagai bahan pencerahan bagi semua pihak dan dimasukkan dalam reksa pastoral bagi semua umat beriman Kristiani.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2002

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja, "Ad Gentes"*, dalam Hardawiryana, R. (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam, "Apostolicam Actuositatem"*, dalam Hardawiryana R. (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, "Lumen Gentium"*, dalam: Hardawiryana, R. (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor 1993.

_____, *Dekrit tentang Pembaharuan Dan Penyesuaian Hidup Religius "Perfectae Caritas"*, dalam: Hardawiryana, R. (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: DOKPEN-KWI, 1999.

Paulus VI, Paus, *Imbauan Apostolik tentang Karya pewartaan Injil dalam Zaman Modern*

"*Evangelii Nuntiandi*", dalam: Beding, Marcel, *Seri Dokumen Gerejawi No. 6.*, Ende: Nusa Indah, 1989.

Yohanes Paulus II, Paus, *Anjuran Apostolik, Pastores Dabo Vobis*, dalam: Hardawiryana, R. *Gembala Yang Baik*, (penerj.), *Seri Dokumen Gerejawi No.5*, Jakarta: Dokpen KWI, 1992.

_____, (Promulgator) *Catechismus Catholicae Ecclesiae*, dalam: Embuiru, Herman (Penerj.), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Arnoldus, 1998.

_____, *Codex Iuris Canonici. M. DCCC. LXXXIII*, dalam: Rubyatmoko. R, (editor), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana Bogor, 2006.

_____, *Tugas Perutusan Penebus, "Redemptoris Missio"*, dalam: Borgian Frans dan Suharyo, Alfons, (penerj) *Seri Dokumen Gerejawi No. 14*, Jakarta: Departemen Dokumen dan Penerangan KWI, 2015.

_____, *Imbauan Apostolik Tentang Panggilan Dan Tugas Kaum Awam Beriman Di Dalam Gereja Dan Di Dalam Dunia, "Christi Fideles Laici"*, dalam: Beding, Marcel, *Seri Dokumen Gerejawi No. 5*, Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, 1989

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Budi, Susanto Silvester, *Kamus Populer Kitap Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Kanisius, 2021

Poerwadaminta, W.J S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Prent, K. dkk., *Kamus latin- Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969.

Suharso, dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

BUKU-BUKU

A. Seputra, Widyahadi, dkk, "*Bertanggung Jawab*" dalam *Tanggung Jawab Sosial umat Beriman* Sekertariat Komisi PSE/ APP: Jakarta, 2010.

Bishops U.S., *To the Ends of The Earth* (TEE), (New York: Society for Propagation of the faith, 1986), no.16; Bevans B. Stephen, dan Roger Schoeder, "*Pada Hakekatnya Gereja Peziarah Bersifat Misioner*" *Tafsiran Atas Kisah Para Rasul*; dalam Kirchberger Georgh , *Mendengar dan Mewartakan*, Ende: Arnoldus, 2003.

- Bosch, D., *Transformasi Misi Kristen dalam St. Suleman* (Pentri) BPK Gunung Mulia: Jakarta 2015.
- _____, *Transformasi Misi Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Bouk, Hendrikus Saku, *Komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor*, Kupang: Gita Kasih, 2005.
- Boylon, Jhon, *Tuntunan Hukum Kanonik Bagi Perangkat Keuskupan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2004.
- Bevans B. Stephen, *Terus Berubah- Tetap Setia*, Maumere: Ledalero, 2006.
- Cahyadi, T. Krispurwana, *Cahyadi, Gereja dan Pelayanan Kasih* Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Conterius, Wilhem Djulei, *Misiologi dan misi Gereja Milenium Baru*, Ende: Nusa Indah, 2001.
- Coriden, James, Cs., *The Code Of Canon Law A Text And Commentary*, New York: Paulist Press, 1985.
- Dapiyanta, FX, “Kebebasan dan Tanggung Jawab” dalam Rukiyanto, dan Esti Sumarah (Eds) *Semakin Menjadi Manusiawi; Teologi Moral Masa Kini*, Universitas Sanata Darma: Yogyakarta, 2014.
- Hardiwijino, Harun, *Iman Kristen*, Jakarta; Gunung Mulia, 2012.
- Heuken, Adolf, *Ensiklopedia Gereja*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2004.
- Jacobs, T., *Konstitusi Dogmatis “Lumen Gentium” Mengenai Gereja, Terjemahan Introduksi Komentar Jilid III*, Yogyakarta: Kanisius, 1974.
- Kristyanto, Eddy, *Sakramen Politik: Mempertanggungjawabkan Memoria*, Yogyakarta: Lamalera, 2008.
- Kirchberger Georg, *Allah Menggugat*, Maumere: Ledalero, 2001.
- Kirk J, Andrew, *Apa Itu Misiologi ?*, BPK Gunung Mulia: Jakarta, 2015
- Kleden, Paul Budi, *Rancang Bersama Awam dan Klerus* Maumere: Ledalero, 2006.
- Mardiadmadja, B. S., “Jemaat Dengan Satu Iman dan Aneka Peran” dalam Banawiratma, JB. (ed), *Ekaristi dan Kerja Sama Imam-Awam*, Yogyakarta: Kanisius, 1988

_____, *Eklesiologi; Makna dan Sejarahnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.

O' Colins, Gerald dan Edward G, Farrugia, *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Pa, Patrisius, dkk, *School Of Missionary Animators*, Karya kepausan Indonesia: Jakarta, 2007.

Seran, Yanuarius, *"Pengembangan Komunitas Basis; Cara Baru Menjadi Gereja Dalam Rangka Evangelisasi Baru"* Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta, 2007.

Woga, Edmund, *Dasar- Dasar Misiologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Widharsana, Petrus, Danan & Hartono, Victoria Rudy, *Pengajaran Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.

JURNAL

Siswanto, Dwi. (1997). "Kesadaran dan Tanggung Jawab Pribadi Dalam Humanisme Jean Paul Sarte". *Jurnal Filsafat*, Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

Jegalus, Norbertus, "Tanggung Jawab Awam Dalam Perutusan Diakonia Gereja". *Jurnal. Lumen Veritas* Vol. 10, No. 2, 2020, Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira.

MODUL/BAHAN AJAR

Naif, Oktovianus, *Misiologi* (Modul II), Kupang: FFA-UNWIRA

Subani, Yohanes, *Pengantar Hukum Gereja* (Modul II), Kupang: FFA-UNWIRA, 2008.

_____, *Hukum Pemerintahan Gereja* (Modul), Kupang: FFA-UNWIRA, 2008.

CURICULUM VITAE

Nama : Vinansius Manek

Tempat, Tanggal Lahir : Halilulik, 13 Desember 1997

Orang Tua

Ayah : Aloysius Manek Assury

Ibu : Veronika Berek

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- SD : SDN Bakan
- SMP : SMPN Satap Bakan
- SMA : SMAN Lurasik
- PT : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

2. Pendidikan Calon Imam

- Seminari Menengah KPA. St. Paulus Mataloko
- Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian
- Seminari Tinggi St. Michael Penfui- Kupang